

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari sekitar 550 pulau, antara lain: Flores, Sumba, Timor, Alor, Lembata, Rote, Sabu, Adonara, Solor, Komodo dan Palue. Ibukota umum NTT adalah Kupang, yang terletak di Timor Barat. Pelabuhan Tenau Kupang merupakan pelabuhan laut yang cukup besar di provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelabuhan Tenau Kupang berdiri pada tahun 1964 dengan panjang dermaga 23 meter. Pergerakan pelabuhan ini diawasi oleh BUMN PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III, bersama dengan Otoritas Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Kupang. Pelabuhan Tenau Kupang memiliki berbagai fasilitas untuk kegiatan bongkar muat barang dan jasa serta kegiatan penyeberangan ke kawasan Timur Indonesia dan beberapa negara Asia Pasifik seperti Timor Leste, Australia Utara dan *New Zealand*. Oleh karena itu Pelabuhan Tenau Kupang merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia.

Mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Nusantara, sudah selayaknya apabila bangsa Indonesia memiliki sarana dan prasarana transportasi laut yang tangguh dan potensial agar peranannya dapat berfungsi secara optimal (Hendry Fayol, 2007). Pelabuhan laut berperan besar dalam pencapaian sistem transportasi laut yang efektif dan efisien, untuk mencapainya sistem yang efektif dan efisien sangat di pengaruhi oleh jaringan transportasi darat dan laut. Kinerja maksimal Pelabuhan tersebut hanya dapat dicapai jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai.

Melihat keadaan pelabuhan saat ini, arus lalu lintas cukup padat, sesuai dengan penelitian terdahulu (Pakpahan ,2020), tingginya arus petikemas dan keterbatasan luas fasilitas lapangan penumpukan petikemas perlu diimbangi dengan manajemen pelayanan yang baik yang dapat melancarkan proses keluar

dan masuknya petikemas di lingkungan terminal petikemas, sehingga tidak menyebabkan tingginya utilisasi lapangan penumpukan (*Yard Occupancy Ratio/ YOR*).

Berdasarkan peran dan fungsi Pelabuhan Tenau Kupang yang begitu strategis, maka perlu di analisis kinerja pelayanan operasional di Pelabuhan Tenau. Aktivitas operasional yang akan di analisis meliputi kebutuhan lapangan penumpukan petikemas (*Operational area, Container yard dan Landside operational area*), kinerja pemanfaatan fasilitas dan sarana penunjang dimanfaatkan secara intensif (*Yard Occupancy Ratio*). Berdasarkan analisis kegiatan operasional tersebut, dapat menunjukkan bagaimana aktivitas operasional Pelabuhan Tenau Kupang .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam karya tulis ini mengambil judul **Analisis Kebutuhan Pelayanan Lapangan Penumpukan Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur** dengan tujuan untuk menganalisis kinerja pelayanan dermaga-dermaga di Pelabuhan Tenau Kupang, apakah ketersediaan lapangan penumpukan petikemas yang sudah ada mampu menjawab kebutuhan atau permintaan (*demand*) atas Pelabuhan Tenau Kupang dikemudian harinya (berdasarkan nilai YOR nya).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebutuhan aktivitas lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan Tenau Kupang ?
2. Apakah ketersediaan lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan Tenau Kupang mampu memenuhi permintaan pelabuhan 9 tahun kedepan berdasarkan nilai *Yard Occpancy Ratio* (YOR) ?

1.3 Batas Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Analisis Kebutuhan aktivitas dilakukan pada kebutuhan fasilitas lapangan penumpukan petikemas pada dermaga Pelabuhan Tenau Kupang.

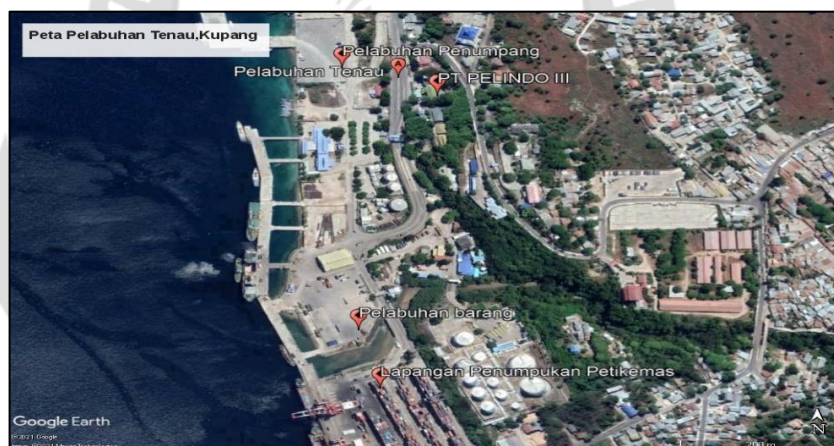
1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat kebutuhan pelayanan lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan Tenau Kupang
2. Menentukan permintaan atas kemampuan pelabuhan di kemudian hari berdasarkan nilai *Yard Occupancy Ratio* (YOR)

1.5 Lokasi Penelitian

Seperti yang terlihat pada **Gambar 1.1** lokasi penelitian Pelabuhan Tenau Kupang di Jalan. Yos Sudarso, Kelurahan Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang , Nusa Tenggara Timur dilihat dari *Google Earth*.



Gambar 1.1 Pelabuhan Tenau Kupang (*Google Earth*)

Sumber : Google Earth

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan analisis penelitian, diharapkan memberikan informasi kepada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III tentang dilakukannya peningkatan Kinerja Operasional di Pelabuhan Tenau Kupang khususnya , agar semakin baik tingkat pemanfaatannya dan memberikan ilmu, dan memberikan ilmu khusus dalam bidang Teknik Sipil transportasi mengenai Pelabuhan.